

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu strategi untuk memaksimalkan peran pemerintah dalam perekonomian nasional adalah sinergi perencanaan dan penganggaran. Anggaran harus disusun dan direncanakan karena adanya kekhawatiran akan kecukupan atau keterbatasan dana, sehingga diperlukan perencanaan yang matang agar dana dapat digunakan secara maksimal. Penyusunan dana perlu dilakukan secara efektif, mempertimbangkan masa kini dan masa depan. Pentingnya membuatnya perencanaan anggaran dapat membuat keputusan anggaran yang baik dan tujuan instansi atau organisasi dapat sesuai target (Halim, 2016). Dengan bantuan perencanaan anggaran, dapat memperkirakan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk pencapaian tujuan organisasi.

Anggaran dapat menjadi landasan hukum formal dalam memilih sumber pendanaan suatu organisasi, menetapkan batasan jumlah uang yang dikeluarkan, merinci jenis sumber pendanaan sehingga rencana yang telah disusun dapat diperbaiki, karena melalui anggaran dapat dilihat secara jelas dan realistis. Tanpa perencanaan anggaran yang baik, kesenjangan anggaran mungkin dapat terjadi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional yang diperlukan, dapat cenderung mengandalkan pinjaman yang dapat menyebabkan akumulasi utang yang tinggi, serta tanpa rencana yang jelas dan

terorganisir, juga dapat mengalami kesulitan mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Aceh mengungkapkan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun 2023 ditemukan sejumlah masalah. Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Timur Tahun 2023 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan Penekanan Suatu Hal (PSH), BPK menemukan adanya kelemahan pengendalian *intern* dengan pokok-pokok temuan yang salah satunya berkaitan dengan penganggaran yaitu Perencanaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Aceh Timur tidak berdasarkan perhitungan yang terukur dan belum menganggarkan pengeluaran pembiayaan serta adanya pemakaian dana yang dibatasi penggunaannya. Dan adanya kelebihan pembayaran atas sebelas paket pekerjaan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dan denda keterlambatan belum dikenakan.

Sudah selayaknya organisasi pemerintahan sebagaimana organisasi pada umumnya, akan beraktifitas berdasarkan pada anggaran. Anggaran yang baik bermula terbentuk dari penyusunan anggaran yang baik berupa perencanaan anggaran. Seluruh instansi pemerintah harus memperhitungkan perencanaan anggaran dengan baik. Salah satu contoh dalam merencanakan anggaran adalah memperhitungkan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB merupakan salah satu data keuangan yang sangat penting bagi Instansi atau organisasi dalam pemerintahan. Rencana Anggaran Biaya (RAB) digunakan untuk mengontrol laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran akan berdampak efektif dan efisien apabila dalam penyusunan RAB yang disusun

juga baik dalam perhitungannya.

RAB merupakan estimasi biaya yang diperlukan untuk pengadaan barang dan jasa, serta biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan berdasarkan rencana. Peran akuntansi sektor publik sangat penting dimana adanya transparansi atas aktivitas atau suatu program kerja instansi atau organisasi pemerintahan dituntut untuk mencegah berbagai penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran yang baik (Lona, 2023).

Salah satu upaya terlaksananya program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan yaitu anggaran (Kuntadi, 2022). RAB merupakan salah satu data keuangan yang sangat penting bagi Instansi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia. Setelah disusun secara akurat dan tepat waktu, RAB harus segera didistribusikan kepada pihak-pihak pengguna data (*user*) yaitu penyusun realisasi anggaran diklat, penyusun laporan hasil diklat di Seksi Diklat Tenaga Administrasi dan Seksi Diklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Pelatihan, dan panitia yang bertanggungjawab atas kelancaran proses diklat berjalan. Saat ini, komputer menjadi alat bantu yang sangat penting dalam berbagai bidang pekerjaan karena dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah proses kerja, terutama dalam hal-hal yang memerlukan ketepatan dan kecepatan dalam pengerjaan suatu data.

Hal ini bertujuan untuk dapat lebih efektif dan efisien dalam percepatan kinerja yang diperlukan terutama dalam hal ini adalah penyusunan RAB. Instansi pemerintah setiap tahun akan menyusun anggaran, berupa diawali penyusunan RAB yang diajukan kepada Pemerintah dan yang kemudian setelah

RAB disetujui dapat berupa DIPA kemudian menghasilkan suatu Laporan berupa Laporan Realisasi Anggaran. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Jaryanto (2023) terkait penggunaan Ms. Excel guna peningkatan disusun efektivitas dan efisiensi perhitungan Realisasi Pengiriman Produk di Perusahaan AMDK hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan AMDK masih menggunakan cara manual sehingga kurang optimal dalam pencatatan dan perhitungan realisasi. Pencatatan dan perhitungan yang tanpa menggunakan kemajuan teknologi ini akan meningkatkan risiko akan adanya kesalahan yang akan merugikan.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanty (2022) di salah satu Instansi Pemerintahan pada ASN Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi, permasalahan yang terjadi yaitu kemampuan penguasaan literasi digitalisasi penggunaan Microsoft office belum mendalam, apabila mampu mengetahui cara mengelola fitur lain yang disediakan aplikasi Microsoft office itu sendiri maka dapat mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja. Dalam hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, serta menjadi katalis dalam munculnya inovasi yang berorientasi pada teknologi digital.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri (2019) Permasalahan yang terjadi yaitu pada proses perencanaan anggaran yang dilakukan pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk memerlukan waktu lebih lama karena melalui proses yang panjang, dan proses penyesuaian anggaran terhadap pusat biaya dilakukan secara manual. Penelitian ini memberikan solusi

dengan melakukan modifikasi sistem yang memanfaatkan fungsi formula pada Ms. Excel, dengan tujuan untuk mempersingkat proses perencanaan dan penyesuaian anggaran menjadi lebih cepat.

Tak terkecuali pada salah satu organisasi pemerintahan yaitu Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia yang merupakan salah satu Instansi Pemerintah Pusat di bidang pendidikan dan pelatihan yang berada dibawah naungan dan bertanggung jawab kepada Jaksa Agung Republik Indonesia yang dalam pengerjaannya pada proses penyusunan RAB terbilang masih belum optimal karena dilakukan cara perhitungan manual pada Ms. Excel nya. Cara manual yang dimaksud yakni Perhitungan Rencana Biaya Anggaran dengan menghitung secara manual pada aplikasi Ms. Excel, tanpa menggunakan fungsi rumus perhitungan yang mendukung.

Padahal Ms. Excel memiliki beberapa fitur yang bisa digunakan agar pekerjaan terutama dalam penghitungan lebih optimal dan mencapai tingkat efektif dan efisien serta terhindar dari kesalahan hitung. Tanpa menggunakan teknologi ini akan meningkatkan risiko akan adanya kesalahan yang akan merugikan. Hal ini bisa terjadi lantaran kesalahan hitung dapat berupa penyebab anggaran mengakibatkan lebih besar atau lebih kecil sehingga akan berakibat pada realisasi anggaran atau pemanfaatan anggaran belanja dan akan berpengaruh pada kinerja keuangan setiap periode.

Hal tersebut juga didukung oleh fakta lapangan mengingat dikarenakan faktor sumber daya manusia instansi tersebut yang memiliki *background* atau latar belakang pendidikan hukum dan sejenisnya dengan hukum, sehingga

masih terbilang minim terkait pemahaman pengerjaan suatu data akuntansi secara otomatisasi di bidang Komputer Akuntansi khususnya pada penguasaan Microsoft Office dan kurang menguasai bidang pengelolaan data digitalisasi perhitungan pada perhitungan secara akuntansi yang lebih kompleks khususnya pada penyusunan RAB ini.

Masalah-masalah dapat timbul kemungkinan bisa terjadi akibat dari hasil perhitungan pada RAB dimana adanya terdapat ketidakselarasan dengan hasil yang sesungguhnya dan menyebabkan selisih nominal yang berbeda jauh. Selain itu ketidak konsisten hasil nominal anggaran yang selalu berubah-ubah serta duplikasi nominal yang terulang sehingga dapat menyebabkan hasil perhitungan yang tidak konsisten.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan, pendampingan atau operator khusus yang lebih kompeten untuk mengoperasikan terkait penggunaan fungsi pada Ms. Excel yang lebih *advance* dengan adanya ketersediaan tenaga ahli atau operator khusus yang kompeten di bidangnya sehingga dapat membantu atau memberikan kontribusi dalam pelaksanaan anggaran yang lebih terintegrasi atau dapat mengembangkan atau membangun sebuah aplikasi unggulan yang dapat dipergunakan dalam penyusunan RAB yang lebih baik sehingga dapat memudahkan dalam berbagai kebutuhan.

Dalam pernyataan tersebut dapat menjadi solusi dari masalah yang telah dikemukakan. Dengan adanya sistem yang terotomasi oleh sistem Ms. Excel akan bermanfaat kepada efektivitas dan efisiensi perhitungan RAB. Mengingat

pentingnya data RAB harus tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Menurut Sari (2023), efisiensi dan efektivitas sangat penting untuk dipergunakan dalam hal ini efektivitas dimaksudkan untuk terhindar dari kesalahan hitung dan dapat memberikan hasil perhitungan yang akurat. Efisiensi dimaksudkan agar pekerjaan lebih cepat terselesaikan dibandingkan dengan waktu pengerjaan yang lebih lama. Efisiensi serta efektivitas akan berfokus untuk meningkatkan serta menjamin kualitas penyusunan anggaran secara keseluruhan dalam kondisi yang lebih baik. Namun untuk mencapai kriteria tersebut bukan hal yang mudah, kualitas sumber daya juga menjadi penunjang tercapainya kriteria tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan Ms. Excel guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perhitungan RAB di Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia mengingat pentingnya data RAB harus tersedia secara akurat dan tepat waktu, sehingga peneliti tertarik menuangkan dalam skripsi berjudul **“OPTIMALISASI PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DENGAN MENGGUNAKAN FUNGSI PADA PROGRAM MS. EXCEL DI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA.”**

B. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan atau penyusunan RAB saat ini di Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.
2. Bagaimana bentuk optimalisasi penyusunan RAB di Badan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penyusunan RAB saat ini di Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.
2. Untuk melakukan bentuk oprimalisasi dengan penggunaan fungsi pada program Ms. Excel

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi manfaat yang berguna bagi para pembacanya antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tambahan dan berfungsi sebagai referensi yang relevan dengan teori pentingnya akuntansi sektor publik di setiap lini pekerjaan yang mana bisa dapat memberikan kontribusi atau dapat membantu memahami bagaimana pengerjaan akuntansi yang lebih kompleks atas apa yang telah didapat sesuai bidangnya yang mana

melakukan serangkaian pencatatan atau perlakuan akuntansi perhitungan sebuah data atau transaksi. Selain itu juga teori penggunaan Ms. Excel yang lebih *advance* dengan memanfaatkan fitur yang ada sehingga lebih memudahkan dan meningkatkan pekerjaan lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

Bagi Instansi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bermanfaat dalam penyusunan rencana anggaran yang lebih terotomatisasi dengan penggunaan fitur rumus Ms. Excel yang lebih *advance* serta bermanfaat untuk meminimalisir terjadinya kesalahan salah hitung sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien dan menjadi bahan evaluasi kedepannya.

